

PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MANGAN MOLIH KECAMATAN TANAH PINEM KABUPATEN DAIRI

Oleh:

Hastra Aminoto Laia ¹⁾
dan Andi Randhika Perangin-Angin ²⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:

aktivisme35@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the village government in arousing community enthusiasm to participate in infrastructure development in Mangan Molih Village, Tanah Pinem District, Dairi Regency. This study used a qualitative approach, using interviews, documentation and observation in collecting data. The data analysis used is qualitative inductive. The results showed that the role of the government in arousing the enthusiasm of the community to participate in infrastructure development in the village can be concluded that it has gone well in a procedurally manner and development implementation guidelines, the Village Government has carried out its role in collaborating with LKD, especially the Community Empowerment Institution (LPM) to carry out infrastructure development with consult with activity managers in the village to carry out development by the Village Community as displayed on the Village announcement board according to their respective expertise and involve the community in any infrastructure development in Mangan Molih village. The steps taken by the Mangan Molih Village Government are to give the hamlet the authority to carry out development according to the needs of the community in each hamlet and provide motivation for the community to play a more active role in the development that will be and be implemented by the Village government.

Keywords: *Village Government, Participation, Village Society, Infrastructure Development.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Pemerintah Desa dalam membangkitkan semangat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pembangunan Infrastruktur di desa Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan cara wawancara, dokumentasi dan observasi dalam mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan kualitatif bersifat induktif. Hasil penelitian menunjukkan Peranan Pemerintah dalam membangkitkan semangat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa dapat disimpulkan bahwa telah berjalan dengan baik yang secara procedural dan petunjuk pelaksanaan pembangunan, Pemerinah Desa telah melaksanakan perannya menggandeng LKD terutama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) guna melaksanakan pembangunan Infrastruktur dengan berkonsultasi dengan pengelola kegiatan di desa guna melaksanakan pembangunan oleh Masyarakat Desa sebagaimana terpampang di papan pengumuman Desa sesuai keahlian masing-masing dan melibatkan masyarakat pada setiap pembangunan infrastruktur di desa Mangan Molih. Langkah yang dilakukan Pemerintah Desa Mangan Molih adalah

dengan memberikan kewenangan kepada Dusun untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing Dusun dan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam pembangunan yang akan dan dilaksanakan oleh pemerintah Desa.

Kata Kunci: Kepala Desa, Partisipasi, Masyarakat Desa, Pembangunan Infrastruktur.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan menjadi kegiatan yang masih terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu bangsa, Negara dan pemerintah yang bertujuan untuk pemerataan perekonomian nasional. Dalam mencapai tujuan pembangunan tersebut, pemerintah harus memberikan perhatian yang relatif besar terhadap pedesaan karena di Indonesia masih banyak desa yang butuh pembangunan besar-besaran, sehingga Desa dan masyarakatnya mempunyai kedudukan sebagai landasan bangsadan Negara republik Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan sebagai suatu proses, yaitu kegiatan terus menerus dilaksanakan dalam tahap-tahap tertentu yang mengarah pada modernitas untuk mencapai tujuan Negara. Suatu skema baru dengan lahirnya UU No 23/tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengemukakan bahwa daerah diberi kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri namun tetap dalam ikatan NKRI yakni Negara Kesatuan RI.

Oleh karena itu Desa yang merupakan daerah yang menjalankan fungsi administratif dan koordinatif di wilayah kecamatan sesuai dengan statusnya yang bukan menjadi suatu wilayah kekuasaan melainkan sekedar perpanjangan tugas dari Kabupaten atau Kotamadya. Dengan demikian partisipasi masyarakat Desa

dalam pembangunan wajib dikembangkan karena masyarakat bukan lagi objek tetapi subjek pembangunan dan patut diberi kesempatan turut berpartisipasi dalam menyukseskan pembangunan di desa. Dalam hal ini, masyarakat juga merupakan tujuan dari sasaran pembangunan itu sendiri.

Masyarakat akan merasakan turut bertanggung jawab karena merasa dilibatkan dalam kebijakan dan proses pembangunan untuk mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat Desa. Tanpa adanya keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, Pemerintah Desa telah menjadikan masyarakat sebagai penonton dan objek pembangunan saja. Pengondisian masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan mutlak sangatlah diperlukan sehingga masyarakat dapat berperan secara aktif.

Dalam hal ini, seorang Kepala Desa harus memposisikan dirinya dan tidak bersifat apatis atau acuh tak acuh terhadap kondisi masyarakat. Kepala Desa mestinya dapat memimpin masyarakat dalam berbagai aspek dengan tujuan memperbaiki kehidupan dan ekonomi masyarakat. Pemerintah Desa sebenarnya ditantang dan dituntut untuk merealisasikan pembangunan dengan menggunakan pendekatan terhadap masyarakat melalui perencanaan pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat. Keberhasilan program dari suatu pembangunan di desa tidak terlepas dari dari anggota masyarakat. Karena

dampak pembangunan yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakatnya untuk dapat sejahtera.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka saya membuat judul penelitian ini sebagai : “Peranan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Infrastruktur di Mangan Molih, Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada saat ini, peranan Pemerintah Desa sangat diperlukan guna menunjang segala bentuk kegiatan pembangunan. Menurut Bidledan Thomas dalam buku sarwono (2011: 224), peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang di harapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Bidledan Thomas juga membagi teori peran menjadi empat jenis yakni :

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam intraksi sosial,
- 2) Tingkah laku yang dilihat dari interaksi tersebut,
- 3) Kedudukan orang-orang dalam berperilaku,
- 4) Kaitan orang dengan perilaku.

Pemerintahan Desa menurut widjaja (2003:3) dalam bukunya “otonomi Desa” menjelaskan bahwa pemerintahan Desa diartikan sebagai: lembaga yang melakukan pemerintahan di desa yang memiliki kewenangan mengurus dan mengatur kegiatan yang ada di desa untuk kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa memberikan laporan pertanggungjawaban kepada BPD dari semua kegiatan yang dilakukan di desa termasuk segala pembangunan yang diadakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa pemerintahn Desa adalah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang di laksanakan oleh pemecintah Desa yaitu kepala Desa da perangkat Desa. Kepala Desa memiliki kewajiban melapor pemerintahan peDesaan kepada Bupati/Walikota yang memberi wewenang dan laporan pertanggungjawaban kepada BPD sertamenginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat.

Partisipasi

Menurut Slamet (Suryono, 2001:124) menjelaskan bahwa partisipasimasyarakat sebagai keterlibatan dari masyarakat atas pembangunan, dimana masyarakat ikut dalam proses pembangunan dan dapat memanfaatkan atau menikmati hasil dari pembangunan yang ada. Sedangkan Isbandi (2007:27) mengatakan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan adalah mulai dari proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat; memilih dan menentukan keputusan terkait solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan dan bagaiimana mengatasinya; bahkan memperhatikan ketertiban masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi pembangunan tersebut.

Usaha melibatkan masyarakat dalam pembangunan dalam artian bahwa pengelola pembangunan di desa adalah masyarakat desa itu juga yang berorientasi pada potensi pajak yang ada di desa yang mengarahkan masyarakat untuk mandiri. Berdasarkan pengertian diatas, maka keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan sudah dimulai dari perencanaan,

pelaksanaan dan penilaian. Hal ini menjadi indikator bagaimana mengukur kemampuan masyarakat itu dalam mengidentifikasi masalah di desanya dan mencari solusi dan melakukan perubahan sehingga masyarakat dapat menikmati sendiri hasil pembangunan yang telah mereka lakukan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Menurut Hetifah (Handayani, 2006:39) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dengan cara sukarela tanpa ada paksaan dan kepentingan eksternal. Sedangkan menurut Ife dan Tesoriero (2008), terdapat faktor-faktor yang mendorong dan mempengaruhi seseorang berpartisipasi yaitu sebagai berikut:

- a. Seseorang berpartisipasi jika mereka yakin bahwa aktivitas atau kegiatan itu penting.
- b. Seseorang berpartisipasi jika aksi mereka akan menimbulkan perubahan;
- c. Jika bentuk partisipasi mereka dapat diakui dan dihargai;
- d. Mau berpartisipasi jika didukung dalam partisipasinya;
- e. Bahwa struktur dan proses kegiatan tidak boleh mengucilkan mereka.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Moeloeng, 2011: 4) tipe penelitian deskriptif berupaya menjelaskan gambaran kejadian atau fenomena sesuai kenyataan di lapangan serta pengumpulan data yang didapat diwujudkan dalam bentuk kata-kata tertulis dari objek dan subjek yang diteliti bahkan bentuk lisan dan perilaku yang diamati peneliti.

Sugiyono (2016: 9) mendefinisikan bahwa penelitian

kualitatif berdasarkan pada filsafat positivisme yaitu suatu pemahaman yang digunakan untuk mengamati kondisi objek alamiah dimana peneliti disini adalah instrument kunci untuk melakukan teknik pengumpulan data dan analisa secara triangulasi (gabungan). Dalam hal ini analisa yang dilakukan bersifat induktif sehingga hasilnya lebih menekankan makna khusus dari penelitian bukan mencari generalisasi. Sumber informan adalah Ketua BPD, Kepala desa, Kepala Dusun, dan tokoh masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Wilayah Desa Mangan Molih memiliki luas 25,00 Km² yang terletak 20 Km dari Kecamatan Tanah Pinem dan 70,00 Km dari kantor kepala Desa ke ibukota kabupaten Dairi. Adapun Desa Mangan Molih yang menjadi objek penelitian ini terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Mangan Molih, Dusun Namo sanggar, dan Dusun Lau Njuahar dua. Hasil Wawancara.

Peran Pemerintah Desa

Tanggung jawab atas keberhasilan pembangunan di desa Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi tidak terlepas dari peranan pemerintah Desa itu sendiri, dan juga masyarakat yang saling mendukung atau berpartisipasi dan bersatu dalam pembangunan. Pemerintah Desa sebagai motivator dalam pembangunan, perencanaan, penyampaian program-program pembangunan, maupun pemeliharaan hasil pembangunan.

Tujuan peranan pemerintah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran dan tercapainya tujuan pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menanyakan

kepada kepala desa Bapak Rimbun Maha mengenai, peran pemerintah dalam meningkatkan peran masyarakat, beliau menjawab, „Pemerintah desa mangan molih sendiri telah melaksanakan perannya dalam meningkatkan partisipasi yang Mengacu kepada PP No. 43 tahun 2014 dan Permendagri No.113/tahun 2014 terkait Pembangunan Desa maka Pemerintah Desa telah menerapkan Pembangunan Desa dalam 3 tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban.

(Wawancara, 14 Juni 2020)
Dengan adanya penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kepala desa selaku motivator pembangunan dalam menjalankan perannya memang sudah berjalan melaksanakan fungsinya. Untuk melihat hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa mangan molih (Bapak Rimbun Maha) mengenai bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat, Beliau menjelaskan: “Masyarakat desa mangan molih tergolong cukup berpartisipasi, dalam pembangunan desa mangan molih, khususnya dalam pembangunan desa, dimana masyarakat ikut terlibat dalam mengelola atau mengerjakan proyek pembangunan.

Dan sebagai Kepala Desa saya merasa berkewajiban serta dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat desa, memang seharusnya begitu. Bagaimana mungkin masyarakat ikut bersemangat dalam berpartisipasi kalau seandainya saya sendiri tidak ikut aktif dalam pembangunan desa ini. Tidak hanya masyarakat, aparat desa juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan di desa ini.

Jika ada hal-hal yang baru dan perlu dimusyawarahkan, di sinilah peranan aparat desa yang banyak”

(wawancara, 14 juni 2020) Pembahasan Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peranan pemerintah desa tentang pembangunan infrastruktur di desa tersebut di kecamatan tanah pinem kabupaten dairi.

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan peran Pemerintah Desa sebagai motivator dalam pembangunan, perencanaan, penyampaian program-program pembangunan, maupun pemeliharaan hasil pembangunan tidak terlepas dari kerjasama dengan masyarakat.

Berdasarkan data yang ditunjukkan dilapangan bahwa program-program desa meliputi : program pembangunan jalan menuju perkebunan, pengadaan sarana air bersih.

Pemerintah desa mangan molih sendiri telah melaksanakan perannya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Sudah terlihat dukungan dari masyarakat dari beragam masukan yang inovatif. Disamping itu pemerintah desa melaksanakan atau menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat, dari pengamatan langsung oleh peneliti berkaitan dengan adanya dukungan dan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan dalam menunjang percepatan pelaksanaan pembangunan yang baik.

Meskipun tidak banyak yang berpartisipasi dalam rapat yang dilakukan tetapi dampaknya sekumpulan masyarakat mulai sadar akan tujuan pembangunan agar masyarakat giat bekerja, membangun desa, dan ikut serta dalam pelaksanaan program desa yang semuanya dimulai dari usaha pemberdayaan masyarakat di

desa.

Kemudian dalam pembangunan sudah melibatkan berbagai pihak, apalagi pembangunan tersebut untuk kepentingan bersama, dan untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Tentu dalam hal ini satu pihak dengan pihak lain saling berkerjasama, yaitu antara pemerintah dan masyarakat, pemerintah dan masyarakat sangat berperan penting untuk kelangsungan dan keberhasilan pembangunan tersebut. Dimaksud dengan melibatkan masyarakat yaitu partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Tanpa partisipasi masyarakat pembangunan tidak akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan oleh lapisan masyarakat di desa mangan molih yaitu: Berpartisipasi dalam setiap pertemuan musyawarah desa, berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan desa, berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa sesuai keahlian, berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan melalui keterwakilan

Salah satu cara pemerintah desa dalam membangun hubungan atau pendekatan terhadap masyarakat yaitu melalui Pendekatan bahasa yang dipergunakan pemerintah desa dalam menyampaikan program-program pembangunan di desa Mangan Molih kecamatan tanah pinem kabupaten dairi.

Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian dimana di temukan faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat yakni: faktor ekonomi, pendidikan serta Covid-19. Aspek ekonomi yang dimaksudkan merupakan berupa tingkatan pemasukan

masyarakat yang rendah, jumlah kekayaan yang dipunyai oleh masyarakat. Rendahnya tingkatan pendapatan masyarakat menimbulkan rendahnya partisipasi dalam masyarakat pembangunan desa mangan molih..

Partisipasi bisa diwujudkan dalam wujud sumbangan yang berbentuk uang serta barang. Bantuan yang diberikan masyarakat pada pembangunan desa menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Selain faktor ekonomi, factor kualitas pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga masyarakat tidak mau ikut berpartisipasi merasa tidak paham dan takut. Perihal ini ditunjukkan dengan minimnya masyarakat dalam memberikan masukan atau pendapat ketika ada kegiatan atau program-program desa.

Bedasarkan hasil wawancara dan data desa, masyarakat desa Mangan Molih banyak yang masih rendah pendidikannya karena sebagian besar setara Sekolah Menengah Pertama sehingga dalam memberikan pendapat dan saran jarang disampaikan. Belum lagi karena factor ekonomi yang membuat masih menganggap diri tidak layak.

Mereka kadang hanya datang saja tanpa memberikan pendapat terkait program desa. Berbeda dengan masyarakat yang mempunyai tingkatan pendidikan tinggi biasanya memiliki kepedulian besar dalam kegiatan pembangunan dan mau terlibat seperti dalam bentuk swadaya masyarakat. Selain faktor ekonomi dan pendidikan, faktor masalah pandemic Covid-19 juga merupakan faktor penghambat pembangunan infrastruktur di desa dibuktikan adanya pengalihan-pengalihan anggaran dalam rangka

penanganya. Berdasarkan pengamatan, dampak pandemi virus corona (Covid-19) telah mempengaruhi rencana pembangunan di Desa Mangan Molih . Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya pembiayaan pembangunan pada tahun ini akibat pengalihan pembiayaan

pembangunan yang digeser untuk membantu penanggulangan putusnya mata rantai Covid-19. Dampaknya, anggaran dipotong dan rencana pembangunan yang disusun tidak bisa dilaksanakan.

Tabel Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah jiwa | Persentase |
|----|---------------|-------------|------------|
| 1 | Laki-laki | 397 | 45,2% |
| 2 | Perempuan | 481 | 54,8% |
| | Jumlah | 878 | 100% |

Sumber Data : kantor kepala Desa Mangan Molih, 2020



Gambar 1. Lokasi Kantor Kepala Desa Mangan Molih
Sumber : dokumentasi penelitian

5. SIMPULAN

Setelah mengadakan pengamatan langsung membahas dan menganalisis hasil penelitian, maka dalam bab ini penyusun memberikan kesimpulan sesuai dengan kajian tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan infrastruktur di Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut : 1) Peranan Pemerintah desa sudah berjalan dengan baik yang Secara prosedural dan petunjuk pelaksanaan pembangunan, Pemerinah Desa telah melaksanakan perannya menggandeng LKD di desa tersebut, Terutama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai mitra desa guna

melaksanakan pembangunan Infrastruktur dengan berkonsultasi dengan pelaku pemabngunan di desa guna melaksanakan pembangunan oleh Masyarakat Desa sebagai mana terpampang di papan pengumuman Desa sesuai keahlian masing masing dan melibatkan masyarakan pada setiap pembangunan infrastruktur di desa mangan molih. Langkah yang dilakukan Pemerintah Desa Mangan Molih dengan memberikan kewenangan kepada Dusun untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing Dusun dan memberikan motivasi sendiri bagi masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam pembangunan yang akan dan dilaksanakan oleh pemerintah Desa.

Saran

Dari penulis memberikan saran-saran berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu: 1) Sebaiknya pemerintah Desa harus berusaha melakukan pendekatan pada masyarakat agar masyarakat menerima dan berperan dalam pembangunan infrastruktur.

Dengan tidak merubah tatanan system yang lama, dan bertujuan untuk kesjahteraan bersana. Dan Pemerintah harus memberikan keleluasaan masyarakat Desa Mangan Molih untuk ikut serta secara lebih aktif dan nyata dengan memberikan independensi yang lebih leluasa kepada mereka untuk berpartisipasi terhadap pembangunan Desa

6. DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Suci. 2006. Perlibatan Masyarakat Marginal dalam Perencanaan dan Penganggaran

Partisipasi Cetakan pertama.Surakarta: Kompip Solo

HAW. Widjaja, 2003, Otonomi Desa, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Isbandi, Rukminto Adi. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis asset komunitas:dari pemikiran menuju penebaran Depok: Fisip UI press

Moleong, LexiJ, 2008, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda Karya

Suwarno, sarlito, 2011, Psikologi Remaja, Jakarta: Rajawali Pers Suryono,

Agus.2001.Teoridan Isi Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang. UM Press

Sugiyono.2011, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: AFAVA BETA,cv